

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan manfaat tertentu dengan cara atau teknik ilmiah (Amane & Laali, 2022). Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif dan termasuk dalam penelitian *korelasional*, yaitu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Notoadmojo, 2018). Pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mempelajari korelasi antara variabel dengan melakukan pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, yang berarti semua subjek diamati pada waktu yang bersamaan (Notoadmojo, 2018).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua yang berbentuk apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut, yang kemudian akan ditarik kesimpulan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
Pengetahuan	Segala yang diketahui oleh ibu tentang ASI eksklusif. Pemahaman ibu tentang definisi, manfaat, komposisi, dan cara pemberian ASI eksklusif	Kuesioner	1. Baik : 76%-100% (jawaban responden benar 11-15) 2. Cukup : 56%-75% (jawaban responden benar 8-10) 3. Kurang <55% (jawaban responden benar 1-7) (Fahira, 2021)	Ordinal
Sikap	Kondisi untuk bertindak atau merespon tentang pemberian ASI eksklusif	Kuesioner	1. Sikap positif (median $\leq X <$ skor maksimal = $40 \leq x < 64$) 2. Sikap negatif (skor minimal $\leq X <$ median = $16 \leq X < 40$) (Humairoh, 2017)	Ordinal
Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI saja tanpa adanya tambahan makanan atau minuman kecuali vitamin dan obat yang diizinkan	Kuesioner	1. Memberikan ASI eksklusif 2. Tidak memberikan ASI Eksklusif (Fahira, 2021)	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok unit yang karakteristiknya akan dipelajari, jika populasi terlalu besar, sampel (sebagian dari populasi) harus diambil untuk penelitian. Dengan kata lain, populasi adalah seluruh sasaran yang harus dikaji dan pada populasi tersebut hasil penelitian akan ditetapkan (Abdullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan pada bulan Februari sejumlah 149 di Puskesmas Babakan Sari.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik yang dapat mewakili populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang dipilih adalah 10% untuk menentukan sampel.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat Signifikan (10%)

perhitungan untuk jumlah sampel yang diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{149}{1+149(0,1x0,1)}$$

$$n = \frac{149}{1+1,49}$$

$$n = \frac{149}{2,49}$$

$$n = 59,8 = 60$$

Peneliti mengambil sampel sebanyak 60 ibu sebagai responden. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* yang mempertimbangkan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Untuk menghindari error pada data, penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri atau tolak ukur yang perlu dipenuhi oleh populasi yang dapat dijadikan sampel (Notoadmojo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Ibu yang memiliki bayi berumur 6-12 bulan
- b. Ibu yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Babakan Sari
- c. Ibu yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeliminasi atau mengecualikan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi.

- a. Responden yang mengundurkan diri pada saat penelitian berlangsung

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengambilan Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Cara pengambilan data primer pada penelitian ini adalah dengan metode wawancara dan kuesioner.

1. Mempersiapkan lembar kuesioner yang dibutuhkan
2. Responden datang ke Puskesmas Babakan Sari Bandung
3. Meminta izin kepada responden dalam kesiapannya dalam penelitian
4. Menjelaskan kepada responden bahwa penelitian dilakukan dengan cara mengisi kuesioner tentang pengetahuan dan sikap tentang ASI eksklusif
5. Melakukan pengisian awal kuesioner tentang ASI eksklusif

2. Teknik Pengambilan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data puskesmas yaitu data jumlah bayi 6-12 bulan yang mendapatkan ASI pada bulan Februari. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data sekunder didapatkan dari data yang telah terkumpul sebelumnya yang berupa buku, jurnal atau lainnya.
2. Data sekunder didapatkan dengan mencari data dari puskesmas dengan kriteria data ibu yang memiliki bayi berumur 6-12 bulan.
3. Data yang diambil pada yang telah didapatkan oleh pihak puskesmas pada bulan februari.
4. Data tersebut berupa ibu yang mempunyai bayi berumur 6-12 bulan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial dan lingkungan yang diamati. Kejadian ini secara spesifik disebut sebagai variabel penelitian. Alat instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan untuk dijawab oleh responden dengan metode wawancara berstruktur dan daftar pertanyaan. Kuesioner bersifat tertutup yaitu responden menjawab dan memberi tanda pada jawaban yang dipilih (Sugiyono, 2017).

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari data demografi pasien, pengetahuan, dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif.

1. Kuesioner Data Demografi dan Pengetahuan

Peneliti menggunakan kuesioner yang telah dibuat dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh (Fahira, 2021). Terdapat 15 pertanyaan mengenai pengetahuan di dalam kuesioner. Setiap pertanyaan benar diberi skor 1. Dikatakan baik jika skor yang diperoleh 76-100% dengan jawaban responden benar 11-15 pertanyaan, cukup jika skor yang diperoleh 56-75% dengan jawaban responden benar 8-10 pertanyaan, dan dikatakan kurang jika skor yang diperoleh 0-55% dengan jawaban responden benar 0-7 pertanyaan (Arikunto, 2013).

2. Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap menggunakan kuesioner *Iowa Infant Feeding Attitude Scale* (IIFAS) adopsi (Rahayuningsih et al., 2021). Terdiri dari 16 pertanyaan yang terdiri dari 8 soal positif dan 8 soal negatif. Soal berarah negatif terdapat pada soal nomor 1, 2, 3, 6, 8, 10, 11, dan 14. Pemberian skor berkebalikan dengan 8 soal berarah positif ASI eksklusif yang menggunakan skala Likert berjenjang 4, dari satu (sangat tidak setuju) hingga empat (sangat setuju). Menurut Soemantri (Humairoh, 2017), sikap positif ($\text{median} \leq X < \text{skor maksimal} = 40 \leq X < 64$). Sikap negatif ($\text{skor minimal} \leq X < \text{median} = 16 \leq X < 40$).

G. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner mampu mengungkapkan suatu masalah yang akan diukur menggunakan kuesioner tersebut. Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019).

Validitas kuesioner pengetahuan terhadap pemberian ASI eksklusif telah dilakukan oleh (Fahira, 2021), sehingga tidak akan dilakukan uji validitas kembali. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *pearson product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai setiap pertanyaan itu signifikan, dapat dilihat apabila r hitung lebih besar dari r tabel artinya variabel valid. Apabila r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel artinya tidak valid. Semua butir soal pada pertanyaan memiliki nilai $>0,361$ yang berarti semua pernyataan dinyatakan valid.

Validitas kuesioner *Iowa Infant Feeding Attitude Scale* (IIFAS) telah dilakukan oleh (Utami, 2018), sehingga tidak akan dilakukan uji validitas kembali. Uji validitas yang dilakukan menggunakan *Pearson correlation* (r) dengan ambang batas 0,5 artinya item soal dengan nilai lebih dari 0,5 dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indikator yang mengukur seberapa konsisten atau sejauh mana alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Alat ukur dikatakan reliabel jika pengukuran menunjukkan hasil yang tetap dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2018).

Uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini telah dilakukan oleh (Fahira, 2021). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach* yaitu membandingkan hasil nilai r -hasil dengan r -tabel yaitu 0,361 untuk variabel pengetahuan, dengan demikian kuesioner dapat dikatakan *reliable*.

Uji reliabilitas pada kuesioner sikap dalam penelitian ini telah dilakukan oleh (Utami, 2018). Hasil uji reliabilitas pada penelitian sebelumnya menunjukkan $\alpha = 0,87$.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Proses untuk mengubah data hasil kuesioner dari responden yang sudah terkumpul dan mengecek kuesioner baik kelengkapan jawaban maupun kejelasan secara manual.

b. Coding

Proses mengubah data yang telah terkumpul melalui pengolahan data yang diberi kode dengan nomor yang telah ditentukan.

c. Processing/Enrty

Memasukkan data dari semua jawaban responden dalam bentuk kode kemudian akan diproses secara digital untuk dianalisis.

d. Cleaning

Prosedur pengecekan dan kebenaran data yang telah dimasukan.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari karakteristik responden dan variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan sikap.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat dugaan hubungan atau korelasi antar dua variabel. Uji statistik yang dipilih akan digunakan untuk melakukan analisis yang didasari pada skala data, populasi atau sampel dan jumlah variabel yang terdapat dalam penelitian. Analisis data bivariat pada penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara dua variabel, yaitu varibael pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI eksklusif. Terdapat 2 analisis bivariat yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu: Analisis hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif dan analisis hubungan antara sikap dengan pemberian ASI eksklusif.

Uji hipotesis untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Babakan Sari Kota Bandung menggunakan uji *Spearman Rank Corelattion*. Uji ini digunakan apabila ingin mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang bersifat ordinal. Apabila hasil diperoleh $p < 0,05$ maka terdapat hubungan

antara variabel yang diuji dan apabila $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel yang diuji.

Rumus *Spearman Rank Correlation* :

$$p = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

P = Koefisien Korelasi *Spearman Rank*

b_i = Selisih peringkat setiap data

n = Jumlah data

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti mempersiapkan izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Babakan Sari Bandung sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, mulai dari mendapatkan surat izin etik, kemudian menyerahkan pengajuan penelitian ke Puskesmas Babakan Sari Bandung dengan surat pengantar dari pihak kampus dan melampirkan izin etik. Pada tahap persiapan peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengambil data sekunder yang didapatkan dari pihak puskesmas.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari penentuan responden yang akan diteliti. Uraian tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menemui kepala Puskesmas dan salah satu staff yang memegang pemberian ASI eksklusif, peneliti menjelaskan akan membagikan kuesioner pengetahuan dan *OIWA IFFAS* kepada responden yang akan menjadi sasaran penelitian yaitu ibu yang memiliki anak berusia 6-12 bulan.

- b. Responden yang telah sesuai dengan kriteria inklusi akan diberikan *informed consent* dengan tujuan agar responden mengetahui tujuan dari penelitian yang dilakukan.
- c. Selanjutnya dilakukan dengan pengisian data dan kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 15 pertanyaan dan *IOWA IFFAS* yang terdiri dari 16 pertanyaan.
- d. Setelah pengisian kuesioner, hasil data yang sudah terkumpul akan dihitung.
- e. Setelah data terkumpul, data tersebut akan dicek kemudian hasil data akan diolah dengan uji statistik.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir, data yang telah terkumpul selama penelitian akan diolah menggunakan *IBM SPSS 19* dengan data yang diberikan oleh responden yang telah diberikan kode. Hasil data yang telah didapatkan tersebut akan dibuat menjadi laporan akhir dari seluruh rangkaian penelitian.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di UPDT Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2023.

K. Etika Penelitian

Menurut Notoadmojo (Chintia, 2018) Etika penelitian adalah pedoman yang berlaku untuk seluruh rangkaian penelitian yang melibatkan pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang memperoleh dampak dari hasil penelitian. Etika penelitian yang harus diperhatikan yaitu:

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti akan memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk menyatakan kesiapannya dalam mengikuti penelitian.

2. *Anonymity* (Kerahasiaan Nama)

Peneliti tidak akan mengungkapkan identitas responden untuk menghormati hak privasi responden. Sebagai gantinya, peneliti akan mencantumkan inisial pada master tabel.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hasil data dari penelitian ini akan disimpan dengan baik. Publikasi dalam bentuk data tanpa identitas responden.

4. *Beneficient* (Manfaat)

Peneliti memberi tahu manfaat yang akan responden terima dari berpartisipasi dalam penelitian ini.

5. *Non-Maleficient* (Tidak Merugikan)

Penelitian ini tidak ada resiko, peneliti hanya meminta waktu responden di Puskesmas.

6. *Justice* (Keadilan)

Peneliti akan menjelaskan prosedur dalam penelitian kepada semua responden tanpa terkecuali.